

# ANALISIS PENINGKATAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN TUNGGAKJATI

Ade Astuti Widi Rahayu  
Universitas Buana Perjuangan Karawang  
Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Kmputer  
ade.widiastuti@ubpkarawang.ac.id

## ABSTRAK

Kelurahan Tunggakjati berada di antara 8 Kelurahan yang terdapat di wilayah Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Kelurahan Tunggakjati memiliki luas wilayah seluas 496.362 Ha dan jumlah penduduk sebanyak 18.254 jiwa. Potensi desa Tunggakjati sangat besar dilihat dari dekatnya dengan perairan Sungai Citarum dimana untuk membasahi lahan pertanian sangatlah mudah, hal ini dapat dikembangkan untuk berternak bebek dimana kondisi lingkungan mendukung dari lahan yang basah hingga berdekatan dengan sawah. Kenyataannya pemanfaatan lahan pertanian belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mencari permasalahan dan solusi terkait dengan hambatan ekonomi masyarakat di Desa Tunggakjati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis *Root Cause Analysis* (RCA). Hasil penelitian memberikan beberapa solusi untuk UMKM yaitu Penjualan melalui metode *E-Commerce, Advertising, Public relations or Branding, dan Sales Promotion*.

Kata kunci: root cause analysis, ekonomi, UMKM

## PENDAHULUAN

Pada tahun 2021 angka penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) masih tinggi sejak awal kemunculannya di Indonesia pada tahun 2020. Dimasa pandemi seperti ini banyak sektor yang mengalami dampaknya secara langsung, salah satunya pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Tidak sedikit para pelaku UMKM yang mengalami penurunan produksi maupun penjualan dan ada sebagian yang harus gulung tikar. Menurut data Badan Pusat Statistik pendapatan mikro dan kecil mengalami penurunan yaitu untuk mikro dari 360.399.708 menjadi 347.504.988 sedangkan kecil 160.569.276 menjadi 153.942.444 (Statistik, 2021). Masa era globalisasi seperti sekarang ini, menuntut kuliatas sumberdaya manusia dengan berbagai potensi agar siap menghadapi tingkat persaingan yang semakin kompetitif (Gunartin, Sunarsi and Hidayati, 2019).

*Root Cause Analysis* adalah metodologi untuk mengidentifikasi dan memperbaiki penyebab fungsional (Hartami Dewi, Maryam, 2018). RCA didesain untuk membantu melakukan identifikasi bukan hanya “apa” dan “bagaimana” masalah bisa terjadi, tapi juga untuk menemukan “mengapa” bisa terjadi. Untuk membantu menemukan jawaban mengapa masalah

yang spesifik bisa timbul dalam proses, RCA dapat dijalankan dalam 5 langkah, yaitu: (1) definisi Masalah; (2) pengumpulan data; (3) identifikasi penyebab yang mungkin; (4) identifikasi akar masalah; dan (5) penentuan solusi (Irawati, Kusnandar and D Kusumaningrum, 2019).

Kelurahan Tunggakjati berada di antara 8 Kelurahan yang terdapat di wilayah Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Kelurahan Tunggakjati memiliki luas wilayah seluas 496.362 Ha dan jumlah penduduk sebanyak 18.254 jiwa (Desa Tunggakjati, 2021). Kondisi yang terjadi dilingkungan masyarakat Desa Tunggakjati yaitu sulitnya meningkatkan perekonomian dimasa pandemic Covid 19 ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari akar masalah yang menjadi hambatan ekonomi masyarakat Desa Tunggakjati dan mencari alternatif solusinya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Menurut (Siyoto and Sodik, 2015), Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian kualitatif menekankan bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan dimulai dari tanggal 01 Juli 2021 sampai dengan 31 Juli 2021. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tunggakjati, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

### **Target/Subjek Penelitian**

#### **Populasi**

Menurut (Siyoto and Sodik, 2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

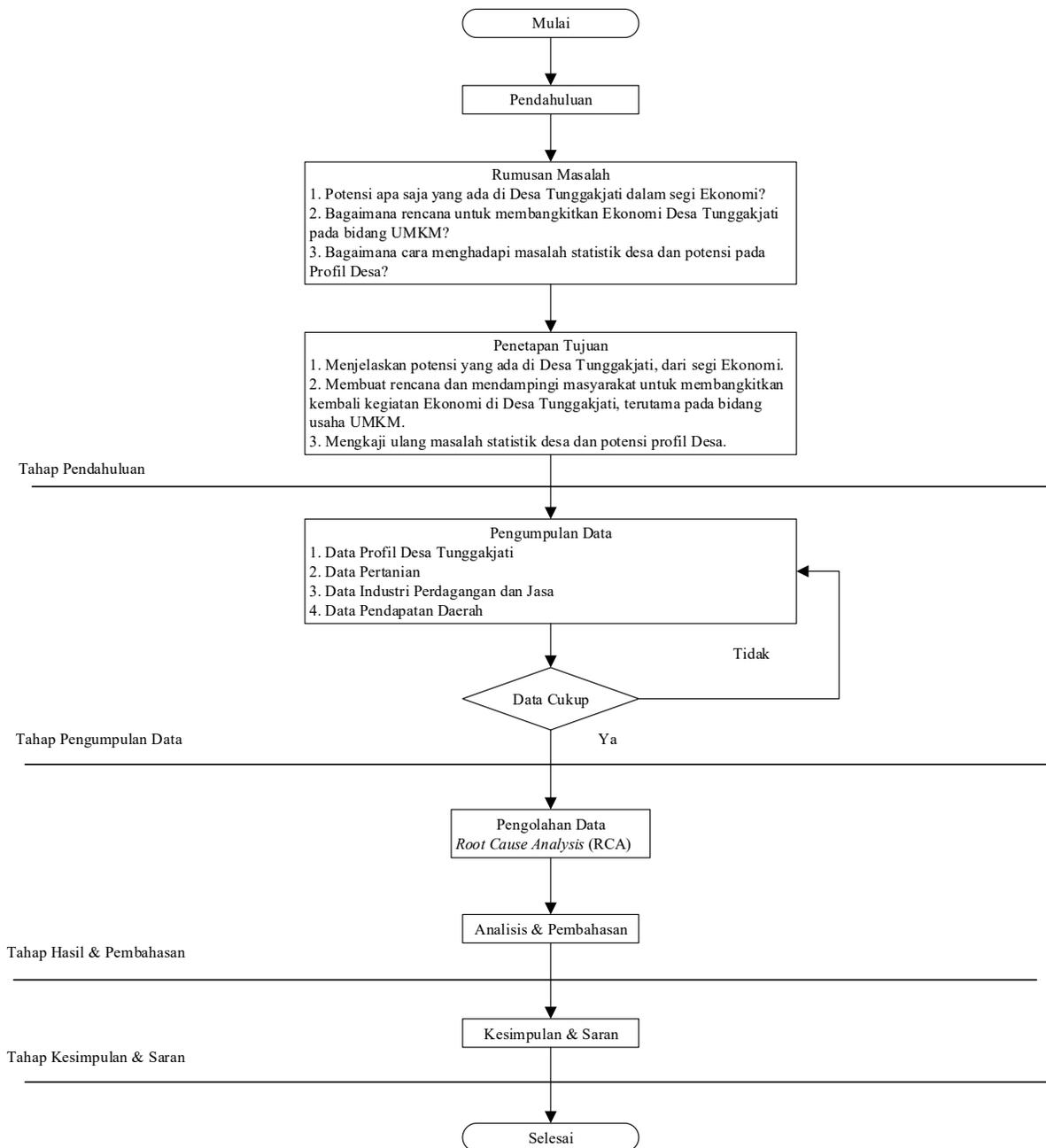
untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat di Desa Tunggakjati, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang.

### **Sampel**

Menurut (Siyoto and Sodik, 2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster sampling* (Area sampling). Teknik sampling daerah dipakai untuk menentukan sampel jika objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, seperti misalnya penduduk dari suatu negara, provinsi atau dari suatu kabupaten (Siyoto and Sodik, 2015). Sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Tunggakjati.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini merupakan tahapan-tahapan yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi studi pendahuluan, rumusan masalah, penetapan tujuan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan tema yang diangkat oleh peneliti yaitu mengenai sinergi membangkitkan ekonomi kerakyatan di era new normal. Analisis data menggunakan analisis *Root Cause Analysis* (RCA). Adapun tahapan-tahapan dalam proses penelitian digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1 *Flow Chart* Penelitian

Sumber: Penulis, 2021

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Siyoto and Sodik, 2015), data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keadaan ekonomi masyarakat Desa Tunggakjati.

Pengumpulan data adalah salah satu kegiatan penelitian yang paling penting. Mengumpulkan data jauh lebih penting dibandingkan menyusun instrumen penelitian meskipun menyusun instrumen penelitian pekerjaan penting di dalam proses penelitian, terutama bila penelitian menggunakan metode yang rawan terhadap adanya unsur subjektif peneliti (Siyoto and Sodik, 2015). Untuk memperoleh data penelitian, maka dilakukan langkah-langkah pengumpulan data yang terdiri dari informasi-informasi yang diperoleh berupa lisan maupun tulisan. Teknik yang diaplikasikan pada penelitian ini yakni dengan melakukan wawancara dan dokumentasi baik dengan masyarakat ataupun dengan pegawai Desa Tunggakjati.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk memahami informasi apa yang terdapat pada data tersebut, mengklasifikasikannya, meringkasnya menjadi suatu yang dan mudah dimengerti, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut (Siyoto and Sodik, 2015). Tekni analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis *Root Cause Analysis* (RCA). Menurut (Wibowo, Sugiyarto and Setiono, 2018) *Root Cause Analysis* (RCA) merupakan suatu metode untuk penyelesaian permasalahan, mencoba mengidentifikasi faktor penyebab dari suatu permasalahan atau kejadian yang tidak diharapkan.

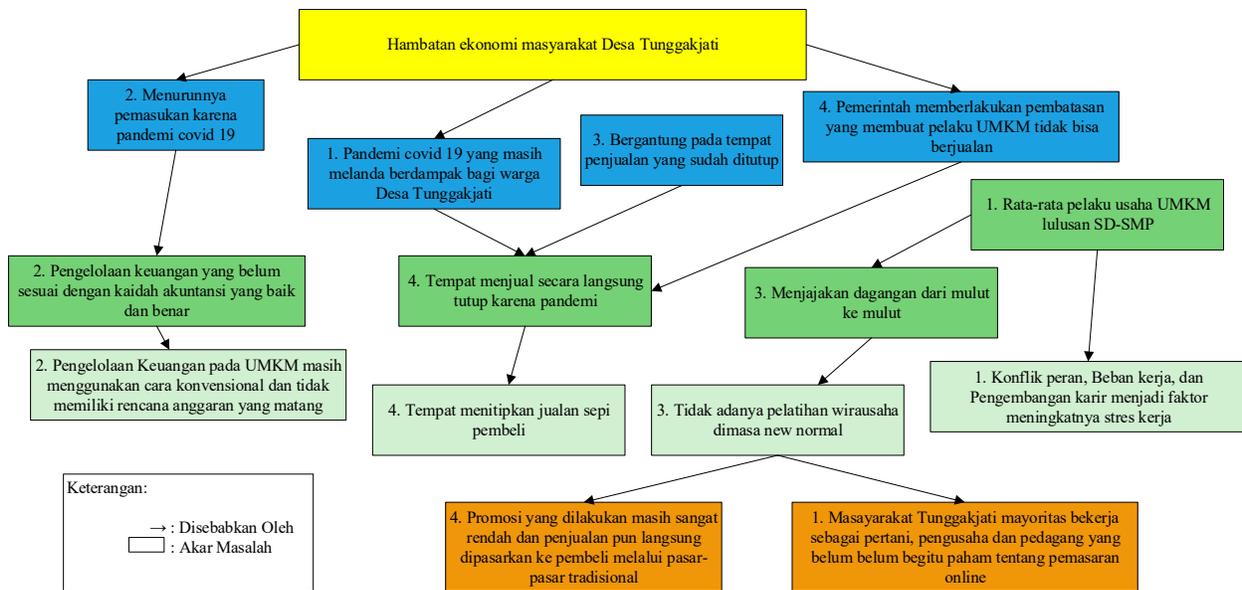
## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Analisis *Root Cause Analysis* (RCA) untuk mencari akar masalah yang selanjutnya sebagai prioritas penyelesaian masalah dengan menghasilkan sebuah rekomendasi kebijakan. Menurut Coskun, dkk dalam (Paramita et al., 2019) RCA diyakini mampu memberikan telaah yang menyeluruh dan sistematis dalam menilai implementasi sebuah program, termasuk rekomendasi untuk mengembangkan program tersebut. Matriks kendala dapat dilihat dari beberapa elemen, berikut tabel matriks masalah yang ada di Desa Tunggakjati:

Tabel 1 Matriks masalah di Desa Tunggakjati

<b>MAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pandemi covid 19 yang masih melanda Indonesia sangat berdampak bagi warga Desa Tunggakjati.</li> <li>2. Rata-rata pelaku usaha UMKM lulusan SD-SMP.</li> <li>3. Konflik peran, Beban kerja, dan Pengembangan karir menjadi faktor meningkatnya stres kerja.</li> <li>4. Masyarakat Tunggakjati mayoritas bekerja sebagai petani, pengusaha dan pedagang yang belum belum begitu paham tentang pemasaran online.</li> </ol>
<b>MONEY</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurunnya pemasukan karena pandemi covid 19.</li> <li>2. pengelolaan keuangan yang belum sesuai dengan kaidah akuntansi yang baik dan benar.</li> <li>3. Pengelolaan Keuangan pada UMKM masih menggunakan cara konvensional dan tidak memiliki rencana anggaran yang matang.</li> </ol>
<b>METHOD</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bergantung pada tempat penjualan yang sudah ditutup.</li> <li>2. Menjajakan dagangan dari mulut ke mulut.</li> <li>3. Tidak adanya pelatihan wirausaha dimasa new normal.</li> </ol>
<b>MARKET</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat menjual secara langsung tutup karena pandemi.</li> <li>2. Tempat menitipkan jualan sepi pembeli.</li> <li>3. Pemerintah memberlakukan pembatasan yang membuat pelaku UMKM tidak bisa berjualan.</li> <li>4. Promosi yang dilakukan masih sangat rendah dan penjualan pun langsung dipasarkan ke pembeli melalui pasar-pasar tradisional.</li> </ol>



Gambar 2 Kajian masalah di Desa Tunggakjati dengan menggunakan pendekatan RCA

## Pembahasan

Berbagai macam masalah yang dialami para pelaku UMKM selama wabah covid-19 ini dapat kita ambil beberapa solusi untuk para pelaku UMKM guna meningkatkan ekonomi mereka dimasa pandemi ini. Beberapa masukan dan solusi yaitu sebagai berikut :

### a. Penjualan melalui metode *E-Commerce* (Marketplace / Website)

Jika dilihat permasalahan diatas metode penjualan masih menggandakan penjualan betemu secara langsung. Dimasa Pademi covid 19 Akan lebih efektif lagi bila metode penjualan yang UMKM gunakan ialah *e-commerce*. Mengapa harus mengaplikasikan metode *e-commerce* ini ialah jangkauan pasar yang jauh lebih luas dibanding jika hanya menjualnya secara konvensional. Jangkauan dari *e-commerce* ini tidak dibatasi oleh apapun, tidak mengenal kalangan ekonomi dan dengan cara ini pula diharapkan jumlah penjualan UMKM jadi lebih meningkat lagi.

### b. Advertising

Permasalahan yang terjadi pada UMKM ini yaitu kurangnya media promosi, media promosi yang dilakukan hanya dilakukan pada saat metode penjualan *Word of Mouth*. Pada umumnya, iklan yang dibuat bersifat kreatif agar dapat disukai oleh pelanggan. Dalam bisnis, iklan memang bertujuan untuk menarik pelanggan baru dengan menetapkan target pasar. *Advertising* dapat menjadi sebuah bentuk *brand image* yang efektif dibangun oleh perusahaan kepada pelanggan.

c. *Public relations or Branding*

Komunikasi timbal balik atau komunikasi dua arah antara usaha dengan pelanggan atau masyarakat. Fakta yang tak bisa dipungkiri, perusahaan yang dapat menjadi besar dan dikenal masyarakat adalah perusahaan yang mampu membangun interaksi dengan masyarakat secara aktif.

d. *Sales Promotion* dan Kemasan Produk

Sedangkan *sales promotion* bertujuan mengajak konsumen untuk membeli produk dengan menyentuh sisi pikiran secara masuk akal dan rasional. *Sales promotion* biasanya meliputi keuntungan yang menarik dan dapat menaikkan *brand awareness*. *Brand awareness* tentu saja akan berpengaruh kepada pertumbuhan angka penjualan.

## KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Pada sektor UMKM di Kelurahan Tunggakjati ini mempunyai potensi yang cukup baik untuk meningkatkan perekonomian desa.
2. Memberikan pelatihan pada pelaku UMKM di Kelurahan Tunggakajati agar penjualan melalui metode *E-Commerce*, *Advertising*, *Public relations or Branding*, dan *Sales Promotion* dilaksanakan dengan baik.
3. Untuk mengkaji profil desa dilakukan 1 minggu sekali untuk penginputan data ke akun prodeskel.

### Implikasi

Perlu adanya pelatihan secara berkelanjutan untuk UMKM agar dapat lebih mengenal media lain sehingga tercipta opsi lain selain berjualan secara langsung. Karena melihat kondisi wabah pandemi yang masih tinggi belanja secara *online* akan menjadi pilihan tentunya.

## DAFTAR PUSTAKA

Gunartin, Sunarsi, D. and Hidayati, S. (2019) 'Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui

- Pemberdayaan Masyarakat Dengan Membuat Sandal Hias', *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), p. 181. doi: 10.32493/j.pdl.v1i2.2418.
- Hartami Dewi, Maryam, D. S. (2018) 'Analisa Produk Cacat Menggunakan Metode Peta Kendali P Dan Root Cause Analysis', *Jurnal Teknologi Pertanian*, 7(2), pp. 45–50.
- Irawati, H., Kusnandar, F. and D Kusumaningrum, H. (2019) 'Analisis Penyebab Penolakan Produk Perikanan Indonesia Oleh Uni Eropa Periode 2007 – 2017 Dengan Pendekatan Root Cause Analysis', *Jurnal Standardisasi*, 21(2), p. 149. doi: 10.31153/js.v21i2.757.
- Paramita, A., Andarwati, P. and Kristiana, L. (2019) 'Upaya Kendali Mutu dan Biaya Program Rujuk Balik Menggunakan Pendekatan Root Cause Analysis', *Journal of Health Science and Prevention*, 3(2), pp. 68–78. doi: 10.29080/jhsp.v3i2.214.
- Siyoto, S. and Sodik, M. ali (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st edn. Edited by Ayup. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Statistik, B. P. (2021) *Industri Mikro Dan Kecil*. Available at:  
<https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=OTM4MzE2NTc0Yzc4NzcyZjI3ZTliNDc3&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMjEvMDIvMjYvOTM4MzE2NTc0Yzc4NzcyZjI3ZTliNDc3L3N0YXRpc3Rpay1pbmRvbmVzaWEtMjAyMS5odG1s&twoadfnorfeauf=MjAyMS0wOC0yMyAxNToxNTozNg%3D%3D>.
- Wibowo, K., Sugiyarto and Setiono (2018) 'Analisa dan Evaluasi : Akar Penyebab dan Biaya Sisa Material Konstruksi Proyek Pembangunan Kantor Kelurahan di Kota Solo, Sekolah, dan Pasar Menggunakan Root Cause Analysis (RCA) dan Fault Tree Analysis (FTA)', *e-Jurnal MATRIKS TEKNIK SIPIL*, 59(9–10), pp. 303–310.